

PENERAPAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI KELAS 8G SMP NEGERI 2 PEDAN

Mungkari

SMP Negeri 2 Pedan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah

ABSTRAK

Teknologi terus berkembang secara pesat. Kondisi ini sejalan dunia pendidikan yang dituntut untuk memanfaatkan perkembangan teknologi ini. Salah satu peran teknologi dalam dunia pendidikan adalah penerapan literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan literasi digital pada pembelajaran agama islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 8G SMP Negeri 2 Pedan sebagai subjek penelitian. Pengambilan data penelitian menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama islam sudah dilakukan dengan baik dan dinilai dapat meningkatkan prestasi siswa kelas 8G SMP Negeri 2 Pedan. Selain itu, hasilnya juga menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih aktif ketika pembelajaran agama islam dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Sehingga dapat dikatakan bahwa literasi digital sangat berperan dalam proses pembelajaran agama islam pada siswa kelas 8G SMP Negeri 2 Pedan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pembelajaran Islam, Teknologi Pendidikan

ABSTRACT

Technology continues to rapidly evolve. this condition aligns with the education sector's demand to utilize these technological advancements. One crucial role of technology in education is the application of digital literacy. This study aims to investigate how digital literacy is applied in the teaching of islamic education. The research uses a qualitative descriptive method. it involves students from class 8G at SMP Negeri 2 Pedan as the research subjects. Data collection methods include in-depth interviews and documentation. The research findings indicate that the integration of digital literacy in islamic education has been effectively implemented and is perceived to enhance the academic achievement of students in class 8G at SMP Negeri 2 Pedan. Furthermore, the results show that students are more actively engaged when islamic education utilizes technology. Hence, it can be concluded that digital literacy plays a significant role in the learning process of islamic education among students in class 8G at SMP Negeri 2 Pedan.

Keywords: Digital Literacy, Islamic Education, Educational Technology

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan idealnya turut serta dalam mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini terjadi karena baik pendidikan maupun teknologi akan terus berkembang. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat Novita dan Fauziddin (2022) yang menyebutkan bahwa pendidikan akan selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan yang berkaitan dengan system digital dikenal dengan pembelajaran digital. Salah satu pembelajaran digital yang dapat digunakan adalah penerapan literasi digital.

Literasi digital didefinisikan sebagai penggunaan media digital dan jaringan komunikasi dengan baik dan bijak dalam proses pembelajaran (Yuniarto & Yudha,

2021). Pendapat lain menyebutkan bahwa literasi digital merujuk pada ketertarikan, sikap, dan kemampuan yang dimiliki individu dalam menggunakan teknologi digital dan perangkat komunikasi dalam mengakses, mengelola dan membangun pengetahuan baru (Ariastika, 2022). Literasi digital membantu individu untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dan berpartisipasi aktif di masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi (Anggraeni, Fauziyah, & Fahyuni, 2019).

Menurut Ariastika (2022) literasi digital dapat ditinjau dari tiga perpektif, yaitu: 1) literasi digital merupakan akuisisi dari keterampilan-keterampilan yang berkembang pada abad 21; 2) literasi digital merupakan bagian dari kemampuan berpikir; 3) literasi digital memiliki keterikatan dengan praktek dan budaya digital. Sejalan dengan perpektif yang disebutkan tersebut, literasi digital dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai kemampuan berpikir yang berdasar pada budaya dan praktek digital, dan juga bagaimana pemanfaatan budaya digital dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis literasi digital dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi media digital secara efisien dan aktif di bidang akademik dan kehidupan sehari-hari (Zaenudin, Affandi, Priandono, & Haryanegara, 2020). Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa literasi digital dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui intensitas penggunaan dan penerapan literasi digital dalam pembelajaran, pemanfaatan platform dan media digital dalam pembelajaran, menggunakan alat-alat digital, dan mencari sumber belajar melalui situs web dan media berbasis digital (Novitasari & Fauziddin, 2022). Keempat hal tersebut yang untuk selanjutnya dijadikan indicator dalam mengukur sejauhmana peran dari literasi digital dalam proses pembelajaran.

Penjelasan literasi digital di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pendidikan dan teknologi harus mampu berjalan beriringan. Selain itu, pada saat ini dapat dikatakan bahwa generasi dan anak-anak mudanya merupakan generasi digital. Hal ini berarti mereka hidup di dunia digital yang dalam keseharian sangat berdekatan dengan teknologi (Yusuf, Sanusi, Maimun, Hayati, & Fajri, 2019). Kondisi tersebut mendorong pendidik untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu yang dilakukan adalah dengan pemanfaatan literasi digital dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang peranan literasi digital dalam pembelajaran ini dirasa penting dilakukan dan dikaji lebih jauh pada siswa SMP, khususnya di kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan. Selain siswa SMP yang merupakan generasi digital yang kesehariannya berdekatan dengan teknologi, juga siswa SMP ini masuk ke dalam kelompok usia remaja. Kelompok usia remaja disebutkan merupakan salah satu kelompok usia yang aktif menggunakan internet (Zaenudin, Affandi, Priandono, & Haryanegara, 2020). Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa (Desi, 2019; Ariastika, 2022) remaja memiliki potensi yang besar dalam penggunaan literasi digital dalam pembelajaran. Hal tersebut semakin memperkuat alasan penelitian ini dapat dilakukan di siswa SMP, khususnya kelas VIII pada mata Pelajaran agama islam.

Selain itu, sekolah dinilai merupakan salah satu institusi yang diharapkan dapat berperan dalam mengajarkan literasi digital kepada siswa sebagai generasi muda

(Desi, 2019). Selain itu, literasi digital juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan penggunaan teknologi secara tepat (Hanik, 2020). Hal tersebut mengingat, siswa SMP yang merupakan usia remaja sangat mudah mengakses informasi melalui teknologi digital yang berkembang sangat pesat. Sehingga, apabila tidak disalurkan dan diawasi penggunaannya secara tepat dikhawatirkan bisa mendapatkan dampak negative dari teknologi yang berkembang tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali data secara mendalam sehingga mampu memberikan penjabaran tentang suatu fenomena tertentu (Moleong, 2018). Lebih lanjut lagi, menurut Moleong (2018) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu informasi pada objek secara mendalam dan dalam jangka waktu tertentu. Proses pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan observasi kepada sampel penelitian. Sampel penelitian atau yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah. Pengolahan dilakukan dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk keabsahan data penelitian ini diuji dengan menggunakan Teknik triangulasi data.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 31 orang siswa kelas VIIIIG sebagai narasumber penelitian. Selain itu didukung oleh data tambahan yang diperoleh melalui hasil wawancara dari guru dan kepala sekolah. Selain itu, yang menjadi focus penelitian ini adalah tentang penerapan literasi digital pada mata Pelajaran Agama Islam. Sehingga informasi yang digali dari narasumber merupakan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran agama islam.

Tabel berikut adalah gambaran hasil penelitian tentang pemanfaatan literasi digital dalam mata Pelajaran Agama Islam pada siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 2 Pedan.

Tabel 1. Hasil analisis pemanfaatan literasi digital

No	Indikator	Hasil
1.	Intensitas penggunaan dan penerapan literasi digital dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran Agama Islam di dalam kelas sering dilakukan dengan bantuan media digital.- Guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tugas dengan bantuan internet, selain itu pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas

		dilakukan dengan teknologi seperti tugas dikumpulkan dalam bentuk <i>soft file</i> dan diupload di <i>platform google classroom</i> mata Pelajaran Agama Islam.
2.	Pemanfaatan <i>platform</i> dan media digital dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan <i>platform</i> seperti <i>google classroom</i> untuk berbagi materi pembelajaran dan pengumpulan tugas mata Pelajaran Agama Islam. - Penyampaian materi pembelajaran kepada siswa juga sudah tidak dilakukan dengan buku fisik, namun menggunakan <i>Microsoft office</i> seperti <i>power point</i> dan <i>word</i> untuk pembelajaran.
3.	Penggunaan alat-alat digital dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Proses belajar mengajar hampir selalu menggunakan bantuan alat-alat digital, seperti laptop dan proyektor untuk penyampaian materi di kelas - Selain itu untuk komunikasi dan diskusi di luar kelas, guru dan siswa memiliki grup whatsapp mata Pelajaran Agama Islam
4.	Melakukan pencarian sumber belajar melalui situs web dan media berbasis digital	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam menyiapkan pembelajaran guru menggunakan internet untuk <i>browsing</i> materi dan cara pembelajaran. - Guru juga memberikan contoh dan pembelajaran melalui video yang diunggah di <i>youtube</i> - Guru juga memberikan kebebasan kepada siswa dalam menggunakan media internet untuk menyelesaikan tugas yang diberikan

PEMBAHASAN

Temuan hasil penelitian seperti yang dijelaskan di atas diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru di kelas VIII G SMP Negeri 2 Pedan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa literasi digital dengan pemanfaatan teknologi sudah mulai diterapkan dalam pembelajaran agama. Penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama juga tidak hanya terjadi secara satu arah, namun baik guru maupun siswa sama-sama menggunakan literasi digital dalam pembelajaran agama. Penerapan literasi digital pada Pelajaran Agama Islam ini diharapkan dapat mendorong siswa bisa lebih memahami pelajaran yang diajarkan. Selain itu siswa juga dapat mendapatkan contoh yang nyata melalui literasi digital.

Sejalan dengan temuan penelitian ini, literasi digital dinilai memiliki manfaat yang bagus bagi siswa. Manfaat tersebut diantaranya adalah dengan pemanfaat literasi digital dalam pembelajaran dinilai dapat meningkatkan siswa dalam berpikir kritis dan dalam mencari pemecahan masalah (Dewi, Hamid, Annisa, Octafianti, & Genika, 2021). Berdsarkan hasil temuan penelitian juga menunjukkan hal serupa,

dimana siswa terlihat lebih aktif mencari jawaban dan mencari tahu dari apa yang ditanyakan oleh guru melalui penggunaan teknologi seperti interget dan *gadget*. Siswa yang aktif mencari tau menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru, melainkan siswa berusaha untuk menemukan jawaban atau berusaha ingin memenuhi rasa ingin tahunya.

Manfaat lainnya dari literasi digital pada siswa adalah, dalam proses pembelajaran siswa lebih terdorong untuk aktif, artinya dapat menciptakan pembelajaran dua arah. Proses pembelajaran dua arah ini maksudnya adalah siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran (Fernanda, Rahmawati, Putri, & Nur'aini, 2020). Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya guru yang memberikan materi atau menyampaikan materi kepada siswa. Selama proses pembelajaran guru akan terlebih dahulu memberikan stimulus berupa pertanyaan yang kemudian mendorong siswa untuk mencari tahu jawabannya, yang kemudian hasilnya bisa didiskusikan bersama-sama. Cara tersebut dinilai cocok dilakukan dalam proses pembelajaran dan dinilai dapat memanfaatkan literasi digital secara tepat. Siswa dapat memanfaatkan internet dalam pencarian literatur. Sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi dengan literatur yang dapat semakin bertambah luas.

Selain untuk siswa, penerapan literasi digital dalam pembelajaran agama islam juga bermanfaat untuk guru. Hal tersebut dikarenakan guru bisa melakukan Teknik pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Keberadaan teknologi informasi yang berkembang secara pesat membantu guru untuk menambah literatur pembelajaran. Selain itu juga dapat membantu guru memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Kondisi ini dinilai dapat meningkatkan pemahaman dan antusias siswa dalam Pelajaran agama islam.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Litrerasi digital dalam proses pembelajaran agama islam di SMP Negeri 2 Pedan khususnya kelas VIII G sudah mulai diterapkan. Penerapannya dilakukan dengan penggunaan laptop sebagai media pembelajaran, video atau tayangan di youtube sebagai media pembelajaran dan pemberian contoh, pengerjaan dan pengumpulan tugas siswa yang dilakukan dengan bantuan laptop dan internet, serta komunikasi dan diskusi yang dilakukan dengan membuat grup *whatsapp* dan melalui media *google classroom*.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, saran untuk meningkatkan penerapan literasi digital dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 2 Pedan selanjutnya adalah perlu adanya evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Dalam hal ini perlu dilakukan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi literasi digital dalam

pembelajaran. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk menyesuaikan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang sudah ada serta mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fahyuni, E. (2019). Penguatan blended learning berbasis literasi digital dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2).
- Ariastika, D. (2022). Penerapan literasi digital pada pembelajaran IPA dalam menghadapi kesiapan pendidikan di era society 5.0. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan di Era Society 5.0*, (pp. 132-143). Palangka Raya.
- Desi, Y. P. (2019). Gerakan literasi digital berbasis sekolah: implementasi dan strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51-59.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Octafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6). doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Fernanda, F. F., Rahmawati, L. E., Putri, I. O., & Nur'aini, R. (2020). Penerapan literasi digital di SMP Negeri 20 Surakarta. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 141-148. doi:DOI: 10.23917/blbs.v2i2.12842
- Hanik, E. U. (2020). Self directed learning berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19 di madrasah ibtidaiyah. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 184-210.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Jurnal Edueksos: The Journal of Social and Economic Education*, X(2), 176-195.
- Yusuf, R., Sanusi, Maimun, Hayati, E., & Fajri, I. (2019). Meningkatkan literasi digital siswa Sekolah Menengah Atas melalui model project citizen. *Prosiding Seminar Nasional: Reaktualisasi Konsep Kewarganegaraan Indonesia* (pp. 185-200). Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Zaenudin, H. N., Affandi, A. F., Priandono, T. E., & Haryanegara, M. E. (2020). Tingkat literasi digital siswa SMP di Kota Sukabumi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(2), 167-180.